

BAB III

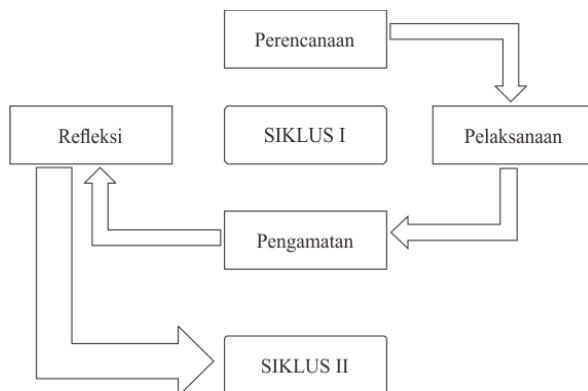
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dimasukkan ke dalam penelitian yang berjenis kualitatif.²¹ Sedangkan bentuk PTK yang dilaksanakan adalah PTK kolaboratif, yang menghadirkan suatu kerjasama yang baik dengan Kepala Sekolah dan sesama guru. Kesemuanya itu diharapkan dapat dijadikan sumber data, karena Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Guru tidak hanya sebagai pengamat, tetapi dia juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.

PTK ini dilaksanakan dalam bentuk proses berdaur (siklus). Setiap siklus terdiri dari tahapan (*fase*): perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Siklus dalam penelitian PTK dapat digambarkan sebagai berikut ini:

²¹ Kasbolah, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Depdikbud, 1998), hlm. 123.



Gambar 1. Desain Siklus PTK Model Kemmis dan M. Taggart

Dari keempat tahapan yang terdapat di masing-masing siklus dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dimulai dari proses indentifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil pra-penelitian. Selanjutnya adalah merencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk menyusun pembelajaran yang diperlukan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator dan/atau *observer* secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung)

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan M. Taggart ini, proses penelitian menggunakan dan mengembangkan siklus yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan ke arah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran. Sebelum dilaksanakan tahap siklus ini, perlu dilakukan studi kelayakan sebagai penelitian pendahuluan yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan ide yang tepat dalam pengembangan proses pembelajaran di kelas.

Alur penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini diawali dengan studi pendahuluan yang mana hasilnya dipertimbangkan untuk kemudian menyusun rencana tindakan. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi pelaksanaan tindakan, refleksi proses dan hasil tindakan. Jika pelaksanaan tindakan pada siklus pertama belum dapat menyelesaikan permasalahan, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua. Pada siklus kedua ini, hasil dari refleksi yang telah dilaksanakan pada siklus pertama digunakan untuk rencana tindakan siklus kedua. Dengan kata lain, siklus demi siklus yang dijalankan pada Penelitian Tindakan Kelas tidak lain adalah untuk dapat memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Islamiyah Sukorejo, Limpung, Batang. Adapun waktu pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah 13– 24 Oktober 2016.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Islamiyah Sukorejo, Limpung. Jumlah siswa sebagai subjek penelitian sebanyak 19 siswa.

C. Kolaborator

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti akan bekerja sama dengan beberapa kolaborator. Kolaborator ini adalah guru yang akan membantu menyelesaikan masalah krusial yang dihadapi selama proses penelitian. Guru yang menjadi kolaborator tersebut adalah Ibu Uswatun Khasanah, S.Pd.I yang merupakan Guru Kelas V di MI Islamiyah Sukorejo, Limpung.

D. Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana di MI Islamiyah Sukorejo, Limpung ini dilaksanakan melalui Siklus I dan Siklus II. Masing-masing siklus tersebut terdiri dari 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan dan Refleksi.

Rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada Siklus I dalam penelitian mengenai peningkatan kemampuan menulis

karangan sederhana di MI Islamiyah Sukorejo, Limpung adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap pertama dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam tahapan ini, peneliti merencanakan tindakan yang dilakukan secara bersiklus, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP tematik dengan materi utama menulis karangan sederhana.
- b. Menyiapkan media gambar berseri.
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana.
- d. Menyusun soal evaluasi berupa lembar kerja.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam Siklus I, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam tahap Pelaksanaan Tindakan adalah:

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan salam, kemudian berdoa bersama, dilanjutkan dengan presensi serta pengkondisian kelas.
- b. Apersepsi dengan tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan oleh anggota keluarga di rumah.
- c. Guru menunjukkan sebuah gambar mengenai aktifitas anggota keluarga di rumah serta tempat dimana terjadinya aktifitas tersebut. (eksplorasi)

- d. Semua siswa mendengarkan penjelasan guru tentang membuat karangan berdasarkan gambar yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan (eksplorasi)
- e. Guru memberikan contoh membuat karangan berdasarkan gambar yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan (eksplorasi)
- f. Siswa mengamati dan merespon penjelasan guru. (eksplorasi)
- g. Dari gambar seri yang telah diperlihatkan, guru menjelaskan materi sebagai pengantar yaitu mengenai karangan dan langkah-langkah untuk menyusun karangan yang baik. (eksplorasi)
- h. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang kurang dipahami. (eksplorasi)
- i. Guru menjelaskan tentang teknik penulisan yang benar. (elaborasi)
- j. Guru menyajikan gambar dalam keadaan acak. (elaborasi)
- k. Guru menjelaskan maksud yang tersirat dalam gambar. (elaborasi)
- l. Guru menyuruh siswa untuk menyusun gambar seri yang disajikan menyuruh siswa untuk menulis kalimat dengan kata-kata sendiri berdasarkan gambar. (elaborasi)
- m. Guru menyuruh siswa untuk menggabungkan kalimat menjadi karangan dengan kata penghubung yang tepat dan memperhatikan penggunaan ejaan secara individu. (elaborasi)
- n. Guru menyuruh siswa membaca ulang tulisannya. (konfirmasi)
- o. Guru menyuruh siswa meneliti tulisannya sendiri. (konfirmasi)

- p. Guru mengoreksi tulisan atau hasil kerja siswa. (konfirmasi)
- q. Guru dan siswa mengoreksi hasil kerja siswa bersama-sama. (konfirmasi)
- r. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

3. Pengamatan

Kegiatan pembelajaran menulis karangan sederhana pada tahap Pengamatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru kolaborator sebagai pengamat melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran menggunakan metode *picture and picture*.
- b. Guru kolaborator melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa dan keberhasilan siswa dalam melaksanakan tugas.
- c. Bersama-sama melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana melalui metode *picture and picture*.

4. Refleksi

Kegiatan dalam tahap Refleksi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* pada Siklus I.
- b. Menganalisis data dan catatan yang diperoleh pada tahap Pengamatan.
- c. Membuat daftar permasalahan yang timbul selama pembelajaran di siklus I.

- d. Menentukan perbaikan dan pengayaan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran serta proses pembelajaran.
- e. Menentukan langkah-langkah yang perlu mendapat penekanan pada siklus berikutnya berdasarkan data hasil pengamatan siswa.
- f. Siswa masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar

Setelah Siklus I selesai dilaksanakan dan hasil belajar siswa belum maksimal, maka selanjutnya akan dilakukan proses pembelajaran pada Siklus II. Pada dasarnya semua kegiatan di Siklus II sama dengan kegiatan di Siklus I. Siklus II mencakup kegiatan perbaikan sebagaimana yang telah dianalisa pada tahap Refleksi serta kegiatan peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pada Refelksi pada siklus I, kiranya perlu adanya tahapan perbaikan perencanaan tindakan ulang (*replanning*) pada siklus II. Pada prinsipnya, semua kegiatan di siklus II adalah kelanjutan materi pembelajaran pada siklus I. Tahapan yang dilakukannya pun masihlah sama dengan siklus I yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada siklus II ini, diharapkan efektifitas pembelajaran, motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang berarti. Di akhir pertemuan pada siklus II ini, guru memberikan penilaian siswa dengan memberikan tes.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Penilai pelaksanaan tindakan di kelas, tim kolaborator terdiri dari 1 orang guru pada siklus I dan 2 orang gurupada siklus II melakukan penilaian berdasarkan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

2. Penilaian

Melaksanakan penilaian (tes untuk dua sub materi ajar) dalam bentuk essay yang berbeda setiap siklus untuk mengukur ketercapaian indikator yang disampaikan peneliti, sekaligus mengukur niali kompetensi dasar (KD).

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data objektif madrasah melalui format pra penelitian, termasuk pengumpulan nilai yang ada.

4. Sumber Data dan Jenis Data

- a. Sumber data adalah dari subyek penelitian itu sendiri, yakni kelas III Mi Islamiyah Sukorejo, melalui hasil pengamatan dan tes.
- b. Jenis data adalah data kualitatif yang berupa (a) lembar observasi / pengamatan (b) Penilaian hasil pengerjaan soal Bahasa Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Data yang akan dilakukan analisa dalam penelitian ini mencakup aspek hasil belajar dan kemampuan menulis karangan sederhana (lihat Lampiran 1) serta aspek keaktifan siswa dalam menulis karangan sederhana (lihat Lampiran 2).

Lampiran I (Penilaian Hasil Belajar)

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai | KKM | Keterangan |
|----|------------------------|-----|-------|-----|------------|
| 1 | Aditya Wahyu Pratama | | | | |
| 2 | A.Fiki Akmalusalam | | | | |
| 3 | Ahmad Fikri | | | | |
| 4 | Ahmad Nur Hidayat | | | | |
| 5 | Amirul Rizal | | | | |
| 6 | Arju Fadla Azizi | | | | |
| 7 | Gisella Oktaviana Al R | | | | |
| 8 | Himmatul Aliyah | | | | |
| 9 | Luluk Syarifatul Ulum | | | | |
| 10 | M. Nanda Galang P. | | | | |
| 11 | M.S Khoirun Nadha | | | | |
| 12 | Muhammad Firdaus | | | | |
| 13 | M. Aqil Sajida | | | | |
| 14 | Najma Kamila | | | | |
| 15 | Naila Ikrima | | | | |
| 16 | Putri Novalin Noor | | | | |
| 17 | Rasya Azka Khusna | | | | |
| 18 | Sumarni | | | | |
| 19 | Surya Saputra | | | | |
| | Jumlah | | | | |
| | Rata-rata | | | | |
| | Ketuntasan | | | | |

Lampiran 2 (keaktifan Siswa)

| No | Nama | Skor | | | | Jumlh Skor |
|----|-----------------------|------|---|---|---|---------------|
| | | A | B | C | D | |
| 1 | Aditya Wahyu P | | | | | |
| 2 | A.Fiki akmalussalman | | | | | |
| 3 | Ahmad Fikri | | | | | |
| 4 | Ahamad Nur Hidayat | | | | | |
| 5 | Amirul Rizal | | | | | |
| 6 | Arju Fadla Azizi | | | | | |
| 7 | Gisella Oktaviana A.R | | | | | |
| 8 | Himmatul Aliyah | | | | | |
| 9 | Luluk Syarifatul Ulum | | | | | |
| 10 | M. Nanda Galang P. | | | | | |
| 11 | M.S Khoirun Nadha | | | | | |
| 12 | Muhammad Firdaus | | | | | |
| 13 | M. Aqil Sajida | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--------------------|--|--|--|--|--|
| 14 | Najma Kamila | | | | | |
| 15 | Nala Ikrima | | | | | |
| 16 | Putri Novalin Noor | | | | | |
| 17 | Rasya Azka Khusna | | | | | |
| 18 | Sumarni | | | | | |
| 19 | Surya Saputra | | | | | |

Indikator :

A : Peserta didik siap mengikuti KBM

B : Peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan guru

C : Peserta didik memperhatikan penjelasan Guru

D : Peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas

Peserta dikatakan tuntas belajar secara individu bila memperoleh persentase daya serap individu $\geq 70\%$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{seluruh siswa}}$$

Menghitung jumlah skor yang tercapai dan prosentasenya untuk masing-masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang terdapat dalam buku petunjuk teknis penilaian yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 70.

G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pembelajaran menulis karangan sederhana melalui metode *picture and picture* pada siswa kelas III MI Islamiyah Sukorejo, Limpung dapat dilihat melalui 2 (dua) indikator berikut ini:

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana melalui metode *picture and picture* akan meningkat dengan kriteria minimal baik.
2. 80% siswa kelas III MI Islamiyah Sukorejo, Limpung mencapai ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 70 dalam pembelajaran menulis karangan sederhana melalui *picture and picture*.